

ABSTRAK

Sara Hennessy. 2010. Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Disiplin Kerja Karyawan AJB Bumiputera 1912 di Jakarta Pusat (Dibimbing oleh Iman Setyabudi).

Karyawan adalah ujung tombang keberhasilan sebuah perusahaan dan agar perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan untuk memenuhi permintaan pasar serta menghasilkan asuransi yang berkualitas, maka perusahaan harus meningkatkan disiplin, efisien dan efektifitas kerja karyawan. Persaingan di industri asuransi juga mengalami peningkatan yang cukup tajam dengan munculnya kompetitor yang cukup agresif seperti Prudential, AXA, AIA, ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh komponen yang ada di AJB Bumiputera 1912 agar dapat memberikan layanan yang lebih baik mulai dari prajual hingga purna jual, serta melakukan pembenahan di segala bidang dengan lebih kreatif dan inovatif, baik dari segi produk, strategi pemasaran sampai dengan pelayanan, Jadi bukan hal yang mudah bagi pihak perusahaan asuransi saat tingkat persaingan sangat ketat untuk memperoleh porsi keuntungan yang diharapkan. Dalam keadaan seperti ini AJB Bumiputera 1912 menerapkan disiplin kerja, untuk menerapkan disiplin kerja harus didukung oleh faktor ekstrinsik, terdiri dari gaji, pengawasan, hubungan antar pribadi, kebijaksanaan dan administrasi, kondisi kerja, dan keamanan kerja dan faktor intrinsik, terdiri prestasi, penghargaan, tanggung jawab, kemajuan, perkembangan, dan pekerjaan itu sendiri.

Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, dengan jumlah populasi sebanyak 123 karyawan, dan sampel yang mewakili populasi berdasarkan Issak dan Michael berjumlah 82 karyawan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi kerja, sedangkan variabel terikat adalah disiplin kerja. Analisis instrumen

penelitian ini menggunakan SPSS versi 15.00 *for windows*. Setelah dilakukan uji coba instrumen disiplin kerja diperoleh 47 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan gugur, dengan reliabilitas 0,969. Sedangkan pada skala motivasi kerja diperoleh 33 item dinyatakan valid dan 15 item dinyatakan gugur, dengan reliabilitas 0,912.

Teknik analisis data menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* membuktikan ada hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja Hasil korelasi didapat r sebesar 0.516, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja karyawan AJB bumiputera 1912 di Jakarta Pusat adalah positif dan cukup tinggi. Berarti cukup tinggi motivasi kerja dan cukup tinggi disiplin kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 di Jakarta Pusat dan hasil sig (2 tailed) yang diperoleh $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak berarti terdapat hubungan secara signifikan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 di Jakarta Pusat.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 di Jakarta Pusat.